

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir Pontianak Utara”. Dengan sub-sub masalah sebagai berikut: 1). Bagaimanakah latar belakang kehidupan sosial ekonomi di TPA Pontianak Utara? 2). Faktor apa yang mempengaruhi pemulung bekerja di TPA Pontianak Utara? 3). Bagaimana tingkat kondisi masyarakat sekitar terhadap pemulung di TPA Pontianak Utara.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Bentuk penelitian penelitian deskriptif analistik. Informan pemulung di TPA Pontianak Utara. Dokumen yang digunakan adalah foto dan data-data yang menunjang penelitian. Teknik yang digunakan adalah: teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data yakni panduan observasi, panduan wawancara dan dokumen. Analisis data penelitian ini yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis data dan hasil observasi dan serta hasil wawancara, secara umum dapat disimpulkan bahwa keberadaan TPA Pontianak Utara sangat berpengaruh terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat pemulung di TPA Pontianak Utara. Secara khusus kesimpulan ini ditunjukkan oleh data hasil observasi dan wawancara dengan dukungan sebagai berikut: 1). Latar belakang kehidupan sosial pemulung di TPA di Pontianak Utara adalah masyarakat yang berprofesi sebagai pemulung masyarakat yang kondisinya ekonominya lemah sehingga membuat mereka menjadi pemulung seorang pemulung.

Pekerjaan sebagai pemulung bukan merupakan pilihan utama bagi mereka, dan hampir setiap hari waktu mereka hanya dihabiskan ditempat pembuangan sampah dan pemulung yang ada di TPA Pontianak Utara tidak hanya berasal dari penduduk asli akan tetapi banyak juga berasal dari daerah pendatang. 2). Faktor yang mempengaruhi masyarakat pemulung tetap bekerja di TPA di Pontianak Utara diantaranya rendahnya tingkat pendidikan yang membuat mereka

terpaksa menjadi seorang pemulung. Faktor ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat berprofesi sebagai pemulung, sehingga tingkat ekonomi mereka lemah dan menyebabkan masyarakat mencari pekerjaan sehingga mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan dan kehidupan mereka dan salah satu pekerjaan yang dapat mereka lakukan adalah menjadi pemulung, 3). Tingkat kondisi masyarakat sekitar terhadap pemulung di TPA Pontianak Utara sosial ekonomi. Dan persoalan yang mendasar mengapa mereka tertarik untuk menjadi pemulung adalah karena penghasilan yang didapatkan lumayan besar dan tidak memerlukan modal dan hasil yang mereka dapatkan dari memulung rata-rata sekitar Rp. 80.000-Rp. 150.000 per hari, sedangkan pendapatan per bulan sekitar Rp. 3.000.000.